

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk mengetahui tingkat kesulitan pada lagu ada baiknya seorang resitalis mendeskripsikan kesulitan-kesulitan teknis tersebut kedalam bentuk tulisan, sehingga resitalis mampu untuk menerjemahkan maksud dan tujuan lagu tersebut. Seperti pada *Chacona* lagu Bach yang menjadi lagu andalan pada recital yang telah dilakukan penulis. Dalam lagu ini terkandung teknik-teknik yang membutuhkan perhatian khusus agar dapat menguasainya dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa *Chacona* lagu Bach memiliki tingkat lebih tinggi dibandingkan lagu-lagu yang lain pada recital penulis.

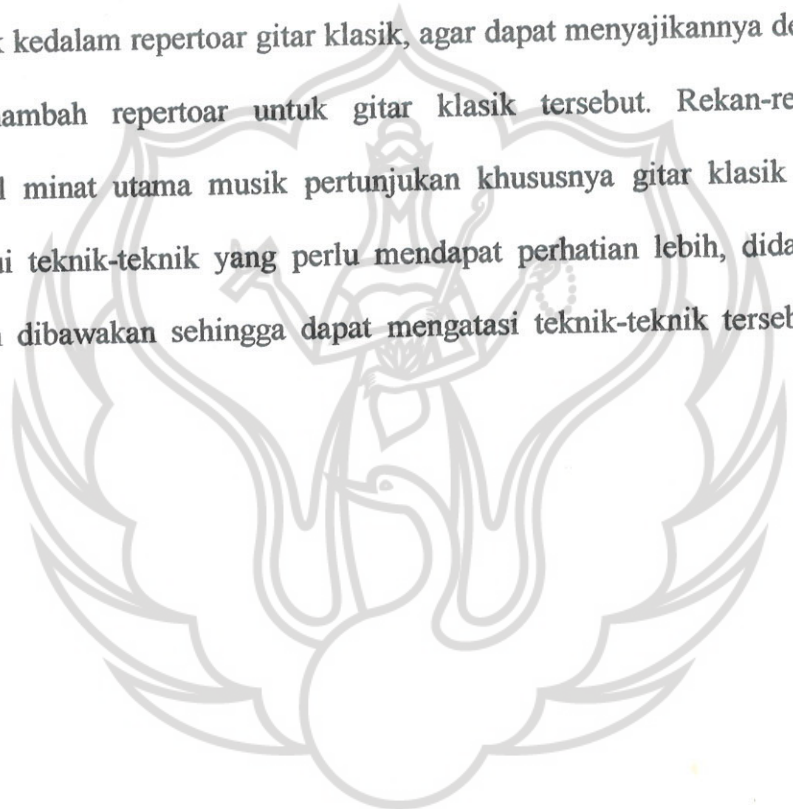
Teknik-teknik *Chacona* lagu Bach meliputi Tangga Nada, Pergantian Posisi, Legato, Produksi Suara, Dinamik, Vibrato, Artikulasi, Pengulangan Nada, Arpeggio, Tremolo, Pukulan Akor, dan Tensi Dan Elastisitas. Namun ada beberapa teknik yang menjadi sorotan dalam laporan ini yaitu teknik tangga nada, teknik pergantian posisi akor dan teknik tremolo. *Chacona* lagu Bach dimulai dengan tanda kunci satu mol yang menandakan tangga nada D minor.

Teknik Tangga Nada pada pertengahan variasi bagian pertama yang menggunakan notasi sepertiga puluh dua dimainkan dengan tempo yang cepat, cara mengatasi teknik tersebut yaitu dengan mengubah beberapa penjarian. Teknik Pergantian Posisi yang sering dijumpai pada *Chacona* lagu Bach yaitu pada saat memainkan akor. Dan cara mengatasinya yaitu dengan memperlambat

tempo. Sedangkan untuk tremolo cara mengatasinya yaitu dengan melatih tremolo tersebut dengan tempo lambat.

B. Saran

Diharapkan rakan-rekan yang mengambil minat utama musik pertunjukan agar membiasakan diri untuk mentranskrip lagu-lagu yang bukan karya untuk gitar klasik kedalam repertoar gitar klasik, agar dapat menyajikannya dengan baik serta menambah repertoar untuk gitar klasik tersebut. Rekan-rekan yang mengambil minat utama musik pertunjukan khususnya gitar klasik sebaiknya mengetahui teknik-teknik yang perlu mendapat perhatian lebih, didalam karya yang akan dibawakan sehingga dapat mengatasi teknik-teknik tersebut dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Summerfield, Maurice J. *The Classical Guitar; Its evolution an Its Players since 1800*. Ashley Mark Publishing Co, Great Britain, 2003.
- Eichelmann, Hucky. *Workbook for Classic Guitar*. Manila, 1980.
- Turnbull, Harvey. *The Guitar from the Renaissance to the Present Day*. B.T. Batsford. London, 1974.
- Brewer, Roy, *A Guitarist's notebook*, Oxford University Press, New York, 1986.
- Hank Heijink & Ruud G.J. Meulenbroek. "On the Complexity of Classical Guitar Playing: Functional Adaptations to Task Constraints" dalam *Journal of Motor Behavior*. 2002. Vol. 34, No. 4, 339-351.
- Edmun Prier sj, Karl, *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, yogyakarta, 1996.
- Randel, Don Michael. *Harvard Concise Dictionary of Music*. The Belknap Press of Harvard University Press, 382-383. Cambridge and London, 1978.
- Edmun Prier sj, Karl, *Sejarah Musik Jilid 2*, Pusat Musik Liturgi, yogyakarta, 1993.
- Greer, David (ed.). *Musicology and sister disciplines: past, present, future*. (proceedings of the 16th International Congress of the International Musicological Society), p.512. London, 1997.